

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1. Hasil Survei Lokasi

2.1.1. Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

A) Sejarah Pekon/Desa

a) Asal-usul / Legenda Pekon

Pekon Rantau Tijang pada mulanya merupakan salah satu Dusun dari Pekon Pardasuka. Pada Tahun 1997 memekarkan diri menjadi Pekon definitif dengan nama Pekon Rantau Tijang, dengan pejabat sementara sebagai Kepala Pekon, bapak Muniruddin.

Tabel 2.1 Sejarah Kepemimpinan Pekon/Desa

No	Periode	Nama Kepala Pekon	Keterangan
1	1997 – 1998	Pjs. MUNIRUDDIN	Kepala Pekon Pertama
2	1998 _ 2006	ALI RAHMAN	Kepala Pekon Kedua
3	2006 – 2007	Pj. HAYYUN FAUZI	Kepala Pekon Ketiga
4	2008 – 2013	ALI RAHMAN	Kepala Pekon Keempat
5	2013 – 2019	ABDULLAH	Periode sekarang

B) Kondisi Geografis

a) Letak dan Luas Wilayah

Pekon Rantau Tijang merupakan salah satu Pekon dari 13 Pekon yang ada di Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu yang mempunyai luas 11,94 KM², dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan, Pekon Pardasuka selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan, Way Lunik cuku balak
- Sebelah Barat berbatasan dengan, Pekon Kedaung
- Sebelah Timur berbatasan dengan, Pekon Penengahan

b) Iklim

Iklim Pekon Rantau Tijang, sebagai mana Pekon-Pekon lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Pekon Rantau Tijang Kecamatan Pardasuka.

C) Keadaan Sosial

a) Jumlah Penduduk

Pekon Rantau Tijang mempunyai jumlah penduduk 2051 jiwa (Laki-laki berjumlah 1047 jiwa dan Perempuan berjumlah 1004 jiwa), berdasarkan data penduduk tahun 2017, yang tersebar dalam 7 dusun dengan perincian sebagaimana tabel :

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI	Dusun VII
292	261	288	359	337	371	236

b) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Pekon Rantau Tijing adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Masyarakat Dengan Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
422	554	844	204	26	1

c) Sarana dan Prasarana Pekon

Kondisi sarana dan prasarana umum Pekon Rantau Tijing secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Jumlah Sarana dan Prasana Desa/Pekon

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Ibadah		
	• Masjid / Mushola	9	
	• Sarana ibadah lainnya	-	
2	Sarana Pendidikan		
	• SD / MI	2	Di Dusun Rantau Tijing
	• SLTP / MTS	1	Di Dusun Tengos
3	Sarana Kesehatan		

	• Polindes	1	Di rumah warga
	• Posyandu	-	Di rumah warga
4	Sarana Pemerintahan		
	• Balai Kampung	1	
	• Kantor Kampung	1	
5	Sarana Keamanan		
	• Pos Kamling	6	
6	Sarana Transportasi		
	• Jalan Dusun	7	
	• Jalan Kampung	2	
	• Jembatan	3	
7	Sarana Olah Raga		
	• Lapangan Bola Kaki	1	
	• Lapangan Bola Volly	-	

D) Keadaan Ekonomi Penduduk

a) Mata Pencaharian Penduduk

Karena Pekon Rantau Tijang sebagian besar merupakan daerah pertanian dan perkebunan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Dengan Mata Pencaharian

Petani	Pedagang	Swasta	PNS	Buruh/tukang
700 org	105 org	100 org	1 org	330g

Tabel 2.6 Jumlah Gambaran Umum Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Sektor	Jenis	Volume/luas/jumlah
Pertanian	• Padi sawah	30 hektare
	• Padi ladang	25, 5 hektare
	• Jagung	3 hektare
	• Palawija	1 hektare
	• Kakao/cokelat	70 hektare
	• Kelapa	10 hektare
	• Kopi	50 hektare
	• Singkong	2 hektare
Peternakan	• Kambing	156 ekor
	• Sapi	4 ekor
	• Kerbau	5 ekor
	• Ayam	420 ekor
Perikanan	• Ikan air tawar	0,5 hektare

b) **Pemilik Ternak**

Penduduk Pekon Rantau Tijang selain bermata pencaharian sebagai petani juga beternak sebagai usaha sampingan keluarga. Jenis ternak yang dipelihara merupakan ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Jumlah kepemilikan hewan oleh penduduk Pekon Rantau Tijang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Jumlah Kepemilikan Ternak

Ayam/Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
420 ekor	156 ekor	4 ekor	5 ekor	-

E) **Kondisi Pemerintahan Pekon**a) **Pembagian Wilayah Pekon**

Pekon Rantau Tijang yang mempunyai luas wilayah 11,94 KM², terbagi dalam 7 dusun yang terdiri dari 14 Rukun Tetangga (RT).

Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut :

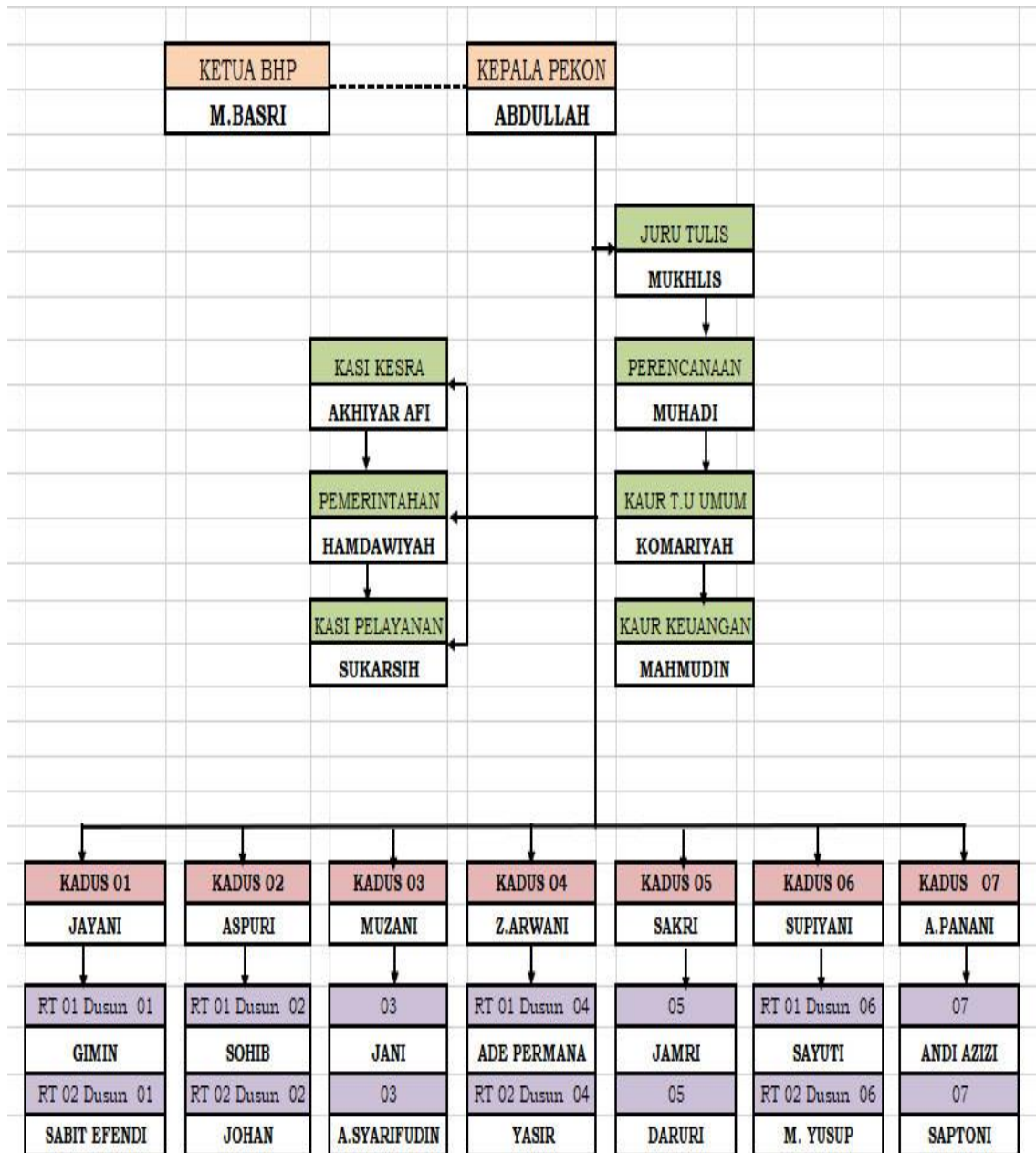
Tabel 2.8 Pembagian Wilayah

No	Dusun	Luas	Nama Kadus / RT	Jumlah KK/Jiwa
1	Dusun I		Jayani	78 / 292
	RT 01		Gimin	
	RT 02		Sabit Efendi	
2	Dusun II		Aspuri	76 / 261
	RT 01		Saupi	

	RT 02		Sohib	
3	Dusun III		Mujani	80 / 288
	RT 01		Jani	
	RT 02		A.Syarifudin	
4	Dusun IV		Zupron Awani	88 / 359
	RT 01		Ade Permana	
	RT 02		Yasir	
5	Dusun V		Sakri	83 / 337
	RT 01		Jamri	
	RT 02		Daruri	
6	Dusun VI		Supiyani	91 / 371
	RT 01		Sayuti	
	RT 02		M.Yusup	
7	Dusun VII		Ahmad Fanani	70 / 236
	RT 01		Saptoni	
	RT 02		Andi Azizi	

b) Struktur Organisasi Pemerintahan Pekon/Desa

Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Pekon Rantau Tijing



Gambar 2.1 (Struktur Pemerintahan Desa 2018)

1	Kampung Baru	2	1	90	157	178	335
2	Rantau Tijang I	2	1	78	129	114	243
3	Rantau Tijang II	2	1	85	149	142	291
4	Way Laga	2	1	84	159	166	325
5	Suka Maju	2	1	82	148	157	305
6	Tengos	2	1	95	182	155	337
7	Lebak Damar	2	1	70	132	107	239
Jumlah		14	7	584	1056	1019	2075

G) Keadaan Sosial

a. Lembaga Pendidikan

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Kasih Ibu	Dsn. Rantau Tijang	Kurang Baik
2	SD	SD N 1 Rantau Tijang	Dsn. Rantau Tijang	Baik
		SD N 2 Rantau Tijang	Dsn. Tengos	Baik

3	SMP	1 (Satu) ATAP	Dsn.Tengos	Baik
---	-----	---------------	------------	------

b) Kesehatan

a. Kematian Bayi

- Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 17 Orang
- Jumlah Bayi meninggal tahun ini : - Orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

- Jumlah Ibu melahirkan : 17 Orang
- Jumlah Ibu melahirkan meninggal tahun ini : - Orang

c. Cakupan Imunisasi

- Cakupan Imunisasi Polio : 35 Orang
- Cakupan Imunisasi DPT – 1 : 35 Orang
- Cakupan Imunisasi cacar : 35 Orang

d. Gizi Balita

- Jumlah Balita : 17 Orang
- Balita Gizi Buruk : - Orang
- Balita Gizi Baik : 17 Orang
- Balita Kurang Gizi : - Orang

e. Pemenuhan Air Bersih

- Penggunaan Sumur Galian : 10 Orang
- Pengguna Air PAM : 500 Orang
- Pengguna Sumur POM : 13 Orang
- Pengguna Sumur Hidran : 10 Orang
- Pengguna Air Sungai : 1200 Orang

c) Keagamaan

a. Data Keagamaan Pekon Rantau Tijing Tahun 2017, jumlah

pemeluk :

- Islam : 2075 Orang
- Katolik : - Orang
- Kristen : - Orang
- Hindu : - Orang

➤ Budha : - Orang

d) Data Tempat Ibadah

➤ Masjid : 2 Buah

➤ Musholla : 7 Buah

➤ Gereja : - Buah

➤ Pura : - Buah

➤ Vihara : - Buah

e) Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

1. Petani : 450 Orang

2. Pedagang : 80 Orang

3. PNS : 1 Orang

4. Tukang : 15 Orang

5. Bidan / Perawat : - Orang

6. TNI/ POLRI : - .Orang

7. Pensiunan : 3 Orang

8. Sopir : 50 Orang

9. Buruh : 370 Orang

10. Jasa Persewaan : - Orang

11. Swasta : - Orang

H) Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM : 8 Orang

2. PKK : 25 Orang

3. POSYANDU : 5 Orang

4. Pengajian : 7 Kelompok

5. Arisan : 3 Kelompok

6. Simpan Pinjam : 6 Kelompok

- | | | |
|-----|---------------|--------------|
| 7. | Kelompok Tani | : 6 Kelompok |
| 8. | Gapoktan | : 1 Kelompok |
| 9. | Karang Taruna | : 1 Kelompok |
| 10. | Risma | : 2 Kelompok |
| 11. | Ormas/ LSM | : - Kelompok |
| 12. | Lain- lain | : - Kelompok |

I) Pembagian Wilayah

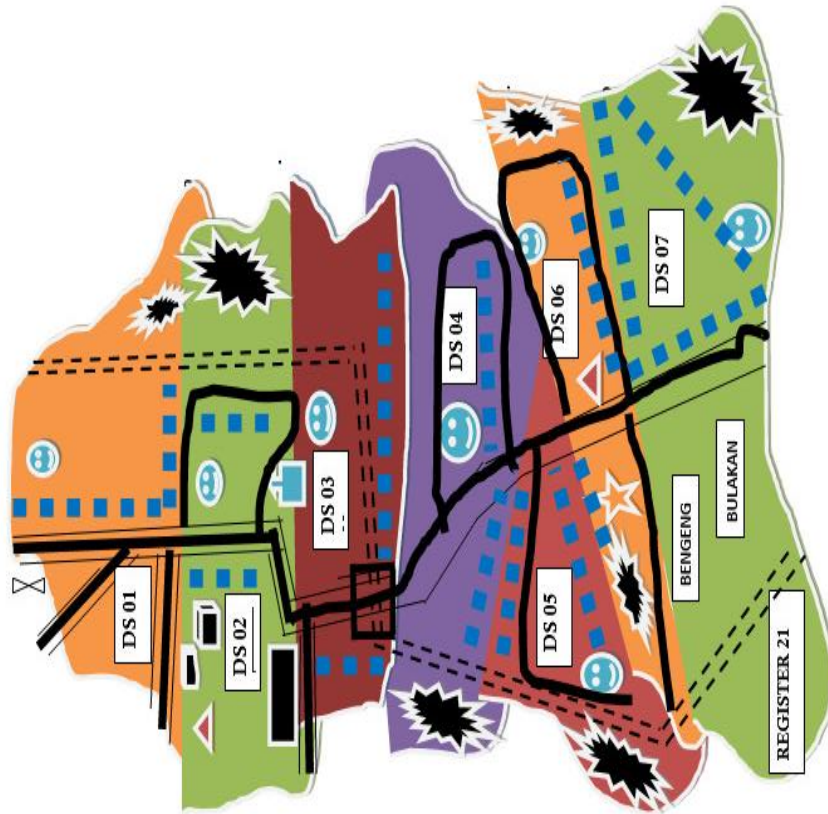
Pekon Rantau Tijang terdiri dari 7 Dusun dan 14 RT dengan nama Dusun sebagai berikut :

- | | | |
|----|-----------------------|--------|
| 1. | Dusun I Kampung Baru | : 2 RT |
| 2. | Dusun II RantauTijang | : 2 RT |
| 3. | Dusun III Gaguruh | : 2 RT |
| 4. | Dusun IV Waylaga | : 2 RT |
| 5. | Dusun V Sukamaju | : 2 RT |
| 6. | DusunVII Tengos | : 2 RT |
| 7. | Dusun VII Lebak Damar | : 2 RT |

J) Nama Ketua RT

- | | | |
|-----|-------------|--------------------|
| 1. | RT 01/RW 01 | : GIMIN |
| 2. | RT 02/RW 01 | : SABIT EFENDI |
| 3. | RT 01/RW 02 | : SOHIB |
| 4. | RT 02/RW 02 | : SAUPI |
| 5. | RT 01/RW 03 | : JANI |
| 6. | RT 02/RW 03 | : AHMAD SYARIFUDIN |
| 7. | RT 01/RW 04 | : ADE PERMANA |
| 8. | RT 02/RW 04 | : IBNU YASIR |
| 9. | RT 01/RW 05 | : JAMRI |
| 10. | RT 02/RW 05 | : DARURI |
| 11. | RT 01/RW 06 | : SAYUTI |
| 12. | RT 02/RW 06 | : SOLIHIN |
| 13. | RT 01/RW 07 | : SAPTONI |

Peta Pekon



Gambar 2.2 (Peta Desa Rantau Tijing)

2.1.2. Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Secara administratif Pekon Rantau Tijing terbagi dalam 7 (tujuh) Dusun, Dusun I membawahi 2 RT yaitu RT. 01, 02, Dusun II membawahi 2 RT yaitu RT. 03, 04, Dusun III membawahi 2 RT yaitu RT, 05, 06, Dusun IV membawahi 2 RT yaitu, 07, 08, Dusun V membawahi 2 RT yaitu RT, 09, 10, Dusun VI membawahi 2 RT yaitu RT 11, 12. Dan Dusun VII membawahi 2 RT yaitu RT. 13 dan 14. Pelaksanaan Pembangunan antara Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI dan Dusun VII, harus seimbang agar tidak terjadi kecemburuan yang mengakibatkan ketidak harmonisan dalam masyarakat. Demi tercapainya azas "adil dan merata" tersebut

Pembangunan dilaksanakan bertahap dan bergantian antara Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI dan Dusun VII, meskipun dan pelaksanaan pembangunan harus melibatkan warga masing-masing wilayah agar tercipta rasa saling memiliki meskipun pembangunan tersebut berlokasi di wilayah Dusun lain. Selain azas "adil dan merata" kami juga lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat darurat atau membutuhkan penanganan yang tidak bisa ditunda, yang masuk dalam skala prioritas. Selanjutnya, program pembangunan Pekon dapat dilihat dalam tabel usulan kegiatan Tahun 2017 yang dituangkan dan dijabarkan lebih rinci dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Pekon (RKP-Pekon) Rantau Tijing.

2.2. Temuan Masalah di lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Pisang merupakan salah satu potensi dan menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Dan juga merupakan jenis makanan yang mudah untuk dijadikan panganan yang khas seperti keripik pisang dan lain-lain.

Kurangnya dukungan dan pelatihan dari pemerintah setempat, seperti belum adanya pelatihan, pengertian serta pengawasan produksi secara baik, pelatihan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecil nya laba yang dihasilkan serta kualitas mengolah pisang dan juga tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha, serta kurangnya inovasi baik dari segi rasa, *logo*, maupun kemasan. menyebabkan UKM di desa Rantau Tijing tidak dapat berkembang.

Karena pada umumnya salah satu yang menjadi tujuan perusahaan yaitu mencari laba yang optimal. Aspek kemasan yang kurang menarik juga menyebabkan hanya pengepul saja yang berminat. Sementara konsumen yang lain kurang berminat. Aspek keuangan

untuk UKM masih dalam bentuk sederhana dalam pembuatan laporan laba rugi, sehingga UKM tersebut melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba atau rugi usaha keripik pisang tersebut. UKM di Desa Rantau Tijing ini hanya memproduksi olahan keripik pisang dengan varian rasa coklat dan varian rasa balado, lalu kemasan yang digunakan hanya dijual dengan kapasitas besar seperti menggunakan kantong plastic dan dikemas dalam plastic ukuran kecil-kecil yang biasa hanya dititipkan pada warung-warung kecil.

2.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang sudah diuraikan diatas didesa Rantau Tijing, maka kami merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Tidak adanya website desa di Desa Rantau Tijing
- b. Kurangnya pelatihan Sumber Daya Manusia untuk pengolahan keripik pisang Rantau Tijing
- c. Kurangnya inovasi kemasan yang menarik untuk produk keripik pisang
- d. Belum adanya perhitungan sistematis tentang harga pokok produksi dan laporan laba rugi

2.2.3. Kerangka Pemecahan Masalah

➤ Observasi Masalah

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di desa Rantau Tijing, terutama pada UKM keripik pisang yang dikelola oleh ibu-ibu PKK yang berada di Desa tersebut. Pemasarannya juga sangat terbatas karena mereka belum paham cara memasarkan produk dengan baik.

➤ Realisasi Pemecahan Masalah

Menginovasi kemasan dan mendesign merek untuk produk keripik pisang UKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk lebih luas. Lalu promosi dilakukan menggunakan web desa yang telah kami buat. Guna menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

➤ Metode yang digunakan

(i) Sosialisasi program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan Aparat Pemerintah Kampung, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan.

(ii) Survey

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi kemasan dan *design* merek untuk UKM keripik pisang tersebut. Agar dapat menarik minat beli konsumen, membantu memasarkan produk secara lebih luas melalui website desa guna meningkatkan penjualan. Dan melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

(iii) Dokumentasi

Dokumentasi ‘merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UKM yang kami survei

2.2.4. Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Antara lain :

1. Untuk membuat suatu sistem informasi website desa
2. Untuk memberikan inovasi baik kemasan, dan metode pemasaran berbasis IT pada UKM.
3. Untuk memberikan pelatihan ilmu komputer kepada perangkat Desa di Desa Rantau Tijang.

2.2.5. Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Rantau Tijang, antara lain :

1. Desa Rantau Tijang memiliki sistem informasi Desa berupa website Desa.
2. UKM lebih produktif lagi dengan adanya inovasi pemasaran dan metode pengembangan bisnis yang lebih baik.
3. Perangkat Desa jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer saat ini.

2.2.6. Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditujukan pada perangkat Desa dan UKM, karena untuk membangun Desa perangkat Desa harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai salah satu faktor pembangunan dan hasil UKM sebagai salah satu tambahan pendapatan Desa.

Pengolahan data di Desa masih manual dapat menghambat pertumbuhan Desa di karenakan sumber daya manusia belum semua dapat menggunakan teknologi dengan baik. Maupun hasil pertanian di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan hasil pertanian di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses marketing, keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sasaran obyek yang ada di Desa Rantau Tijang yaitu perangkat balai Desa Rantau Tijang dan UKM Rantau Tijang.

2.2.7. Rencana Kegiatan

A) Rencana Kegiatan Individu (Agung Prabowo)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Menggerakkan dan memberikan pelatihan sumber daya manusia guna memajukan UKM Keripik Pisang.	Agar masyarakat ikut berkontribusi dalam menjalankan UKM Keripik Pisang	2 Hari	Terlaksana

B) Rencana Kegiatan Individu (Zahra Rahmah)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat perhitungan harga pokok produksi	Agar mengetahui besar dana yang di keluarkan dalam	3 Hari	Terlaksana

	UKM Keripik Pisang	memproduksi keripik pisang		
--	--------------------	----------------------------	--	--

c) Rencana Kegiatan Individu (Elna Elsita)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	- Membuat perhitungan laba rugi pada produksi keripik pisang	- Agar UKM mengetahui besar kecilnya laba yang di terima.	3 Hari	Terlaksana
	- Melakukan sosialisasi mengenai Investasi Bodong	- Agar masyarakat lebih memahami Investasi yang aman		Terlaksana

D) Rencana Kegiatan Individu (Fenny Maharani)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat desain logo produk guna meningkatkan pangsa pasar	Agar dapat memperluas pemasaran dan dapat menjadi daya Tarik para konsumen	2 Hari	Terlaksana

		sekaligus sebagai identitas produk		
--	--	------------------------------------	--	--

E) Rencana Kegiatan Individu (Nevi Susanti)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Melakukan inovasi baru terhadap kemasan keripik pisang	Untuk membuat kemasan lebih menarik dan meningkatkan nilai jual pada produk	2 Hari	Terlaksana

F) Rencana Kegiatan Individu (Rian Maulana)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	- Membuat website desa	- Sebagai sarana promosi untuk memperkenalkan potensi, kearifan lokal, kekayaan budaya dan alam yang ada di Desa Rantau Tijang	- 25 Hari	-Terlaksana

	- Pembelajaran software Microsoft Word di SD N 2 Rantau Tijang	- Mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan teknologi komputer	- 1 Hari	-Terlaksana
--	--	--	----------	-------------

G) Rencana Kegiatan Kelompok I

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pembuatan video dokumenter	Untuk mendokumentasikan kegiatan PKPM IIB Darmajaya Lampung menjadi sebuah video yang menarik.	2 Hari	Terlaksana

H) Rencana Kegiatan Kelompok II

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Mengadakan lomba dalam rangka HUT RI-73 di Desa Rantau Tijang	Untuk memperingati hari kemerdekaan republic indonesia	3 Hari	Terlaksana

